

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1044-1049

e-ISSN: 2686-2964

ToT Bagi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran untuk Mengembangkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan

Trikinasih Handayani¹, Caraka Putra Bhakti², Alpendi³

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Jend. A.Yani, Kragilan, Tamanan, Banguntapan, Bantul^{1,2}

Universitas Negeri Yogyakarta, JL. Colombo, No 1 Karangmalang, Sleman³

Email: trikinasih@pbio.uad.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan lingkungan hidup perlu ditanamkan kepada anak sedini mungkin agar siswa memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu program pemerintah pada pendidikan formal untuk meraih hal tersebut dicanangkanlah program adiwiyata. Program Adiwiyata dilakukan untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Pelaksanaannya berdasarkan tiga prinsip yaitu edukatif, partisipasi, dan berkelanjutan. Program pengabdian kepada masyarakat bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi warga sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran untuk meningkatkan pemahaman dan pendampingan agar terwujudnya sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan. Metode yang digunakan adalah pelatihan, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru Sekolah Dasar Muhammadiyah Miliran yang baik untuk meraih predikat sekolah adiwiyata yang memiliki sikap peduli dan berbudaya lingkungan. Rerata pemahaman guru mengalami peningkatan dari 7.70 menjadi 8.55. dampak dari kegiatan ini kemampuan guru dalam Menyusun rancangan dan pengajuan program adiwiyata menjadi baik sehingga diperoleh predikat adiwiyata tingkat kota Yogyakarta.

Kata kunci: ToT, Adiwiyata, Sekolah Dasar

ABSTRACT

Abstract. Environmental education needs to be instilled in children as early as possible so that students have sensitivity and concern for the environment. One of the government programs in formal education to achieve this is the Adiwiyata program. The purpose of the Adiwiyata program is based on Permen number 05 of 2013, namely to create schools that care and are environmentally cultured. Its implementation is based on three principles, namely educative, participatory, and sustainable. The community service program aims to provide training and assistance for members of the Muhammadiyah Miliran Elementary school to increase understanding and assistance so that an adiwiyata school is created that cares and has an environmental culture. The methods used are training, lectures, questions and answers and discussions. The results of this dedication show that there is an increase in the understanding of SD Muhammadiyah Miliran teachers who are good at achieving the title of an adiwiyata school that has a caring attitude and is environmentally cultured. The average teacher's understanding has increased from 7.70 to 8.55. the impact of this activity was that the teacher's ability to design and submit the adiwiyata program was good so that the Yogyakarta city-level adiwiyata title was obtained.

Keywords : ToT, Adiwiyata, SD Muh Miliran

PENDAHULUAN

Kesadaran akan pentingnya melestarikan lingkungan hendaknya sudah ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Pada jenjang Pendidikan formal untuk mewujudkan hal tersebut telah dicanangkan program yang dikenal dengan Adiwiyata. Program adiwiyata telah dicanangkan melalui kesepakatan tiga Menteri yaitu Menteri lingkungan hidup, Menteri Pendidikan nasional dan Menteri agama beberapa waktu yang lalu.

Menurut (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup, 2013) Tujuan program adiwiyata salah satunya adalah mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Menanamkan pemahaman yang baik tentang lingkungan juga menumbuhkan sikap dan Tindakan yang mencerminkan kepedulian lingkungan. Menurut (Widaningsih, 2009; Ardiyanto, Banowati, & Suharini, 2018) secara formal Pendidikan lingkungan hidup menjadi sebuah alternatif untuk memasukkan Pendidikan lingkungan ke dalam kurikulum. Pendidikan lingkungan hidup salah satu hal penting dalam keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup dan juga sarana untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Menurut (Handayani, Wuryadi, & Zamroni, 2015) secara formal Pendidikan lingkungan hidup dapat diberikan disekolah secara monolitik atau terintegrasi dengan mata pelajaran yang relevan seperti IPA, IPS, Agama, Seni Budaya dan keterampilan. Konsep integrasi hanya dapat dilaksanakan menyangkut konsep dasar Pendidikan lingkungan hidup dengan cara menyisipkan kepada materi melalui mata pelajaran tersebut. Menurut (Rahmah, 2014) adiwiyata digunakan untuk mempelajari dan mewujudkan *sustainable development goals*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laman website PDM Kota Yogyakarta Jumlah sekolah dasar Muhammadiyah di kota berjumlah 36 sekolah. Salah satu sekolah SD Muhammadiyah di Kota Yogyakarta adalah SD Muhammadiyah Miliran. Sekolah tersebut belum berpredikat sekolah adiwiyata yaitu sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Sehingga pentingnya dikembangkan sekolah tersebut untuk memperoleh predikat sekolah adiwiyata. Sekolah yang memperoleh predikat adiwiyata memberikan keunggulan bagi sekolah itu sendiri. Program adiwiyata akan menciptakan warga sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Asy'ari, Daesusi, & Suharti, 2022; Suryani & Dafit, 2022). Tujuan dilaksananya kegiatan ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru sebagai penggerak dan modeling bagi siswa untuk peka dan peduli terhadap lingkungan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam beberapa Langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Tahapan persiapan meliputi kordinasdi dengan sekolah mitra SD Muhammadiyah miliran. Tahap pelaksanaan meliputi pemaparan materi pelatihan terkait dengan Sekolah Peduli dan berbudaya lingkungan di SD Muhammadiyah Miliran. Tahapan pendampingan penyusunan design prigram sekolah adiwiyata dan penyusunan boring pengusulan sekolah adiwiyata tingkat kota. Tahapan keempat yaitu monitoring dan evaluasi untuk pemantaauan progres pengusulan sekolah adiwiyata. Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah partisipatif warga sekolah. Kegiatan ini memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi SD Muhammadiyah Miliran dalam pengajuan program sekolah adiwiyata yaitu memberikan pemahaman kepada warga sekolah terkait program sekolah adiwiyata serta memberikan pendampingan dalam pengusulan sekolah adiwiyata tingkat kota.

Mitra dalam hal ini adalah SD Muhammadiyah Miliran, yang melibatkan 20 orang warga sekolah. Persiapan kegiatan dilakukan dengan koordinasi dengan mitra. Koordinasi dilakukan untuk membagi peran tim pelaksana dan tim mitra. Kegiatan ini dilakukan secara luring di SD Muhammadiyah Miliran pada tanggal 16 Juni, 21 Juli, dan 21 Oktober 2022. Tim Mitra

berperan dalam menyiapkan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana melakukan penyusunan jadwal dan menyiapkan materi. Selanjutnya tim pelaksana melakukan pendampingan secara berkala. Mahasiswa yang terlibat sebanyak 3 orang yaitu Juwita, Siti Faridah, Ndari Pradiastuti yang merupakan mahasiswa Pendidikan biologi Universitas Ahmad Dahlan. Mahasiswa yang terlibat berperan dalam membantu pelaksanaan kegiatan di sekolah.

Peningkatan pemahaman warga sekolah terkait dengan program adiwiyata dilakukan pengukuran melalui metode tes. Tes dilakukan dalam bentuk pretes dan post tes. Tes ini dilaluka untuk mengetahui tingkat pemahaman warga sekolah terkait sekolah penduli dan berbudaya lingkungan. Tes pengukuran dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dan setelah proses pelaksanaan kegiatan sehingga akan menggambangkan pemahaman warga sekolah terkait program adiwiyata.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini guru dan karyawan SD Muh Miliran dapat meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang lebih komprehensif tentang program adiwiyata setelah mendapat pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk guru dan karyawan SD Muh Miliran. Kegiatan ini dilaksanakan selama 8 bulan dan selesai pada november 2022. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi terkait dengan peraturan pemerintah tentang program adiwiyata yang dicanangkan oleh tiga kementerian yaitu kementerian pendidikan dan kebudayaan, kementerian lingkungan hidup dan kementerian agama. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini diawal dengan menyampaikan wawasan pendidikan lingkungan hidup, komponen dan standar program adiwiyata yang harus dipersiapkan untuk menuju sekolah adiwiyata tingkat propinsi. Pada pertemuan selanjutnya kegiatan yang dilakukan ialah merencanakan desain program untuk menuju sekolah adiwiyata tingkat propinsi. Pertemuan selanjutnya dilakukan dengan monitoring dan evaluasi desain implimentasi yang direncanakan oleh sekolah. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar dibawah ini:



Gambar 1. Pealatihan penyiapan menuju sekolah adiwiyata tingkat propinsi



Gambar 2. Pelatihan penyusunan Desain Implimentasi Sekolah Adiwiyata

SD Muh Miliran merupakan salah satu sekolah mitra dalam Tridarma perguruan tinggi yang dilakukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unversitas Ahmad Dahlan sehingga diharapkan dengan adanya program adiwiyata ini menjadi sebuah keunggulan dan ciri khusus yang dimiliki oleh SD Muh Miliran. Oleh karena itu kegiatan ini salah satu upaya untuk mendukung sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan. Panduan Adiwiyata 2013 yang diterbitkan oleh kementerian lingkungan hidup menjelaskan bahwasannya untuk mewujudkan sekolah adiwiyata yang peduli dan berbudaya lingkungan terdiri atas empat komponen yaitu 1) Kebijakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan, 2) Kurikulum sekolah yang memuat masalah lingkungan, 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan 4) Sarana Prasarana ramah lingkungan.

Kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru dan karyawan terkait dengan berbagai komponen dan stadandr yang harus disiapkan untuk menuju sekolah adiwiyata tingkat propinsi. Peningkatan pemahaman guru dan karyawan tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. pemahaman program adiwiyata guru sebelum dan sesudah pelatihan

No	Responden	Skor rerata sebelum pelatihan	Skor rerata setelah pelatihan
1.	Guru dan Karyawan (20)	7.70	8.55

Berdasarkan Tabel 1. diatas menunjukkan bahwasannya adanya peningkatan pemahaman guru dan karyawan tentang program adiwiyata. Hal ini diharapkan dapat mendukung untuk mewujudkan sekolah adiwiyata tingkat propinsi. Pemahaman yang dimiliki oleh guru dan karyawan sekolah ini diharapkan membudaya untuk seluruh warga SD Muh Miliran. Budaya sekolah untuk mewujudkan sekolah yang berwawasan lingkungan akan menjadikan

keunggulan sekolah dalam hal wawasan sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan (Pradana, 2016) bahwasannya budaya sekolah adalah suatu persepsi bersama yang dirasakan anggota organisasi dan membedakannya dengan organisasi-organisasi lainnya. Budaya sekolah yang berwawasan lingkungan disebut dengan sekolah adiwiyata.

Pelestarian sekolah yang berbudaya dan berwawasan lingkungan sebagai sebuah gambaran yang menunjukkan pentingnya sebuah pelestarian lingkungan. Pelestarian ini menjadi sebuah orientasi untuk membekali siswa dengan adanya pengarahan-pengarahan dalam hal cinta dan peduli dengan lingkungan (Afriyeni, 2018; Rokhmah, 2019; Wahyudi et al., 2020).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan *ToT* penyiapan sekolah adiwiyata khususnya bagi guru sekolah di SD Muhammadiyah Miliran dapat disimpulkan bahwasannya setelah dilaksanakannya *ToT* di SD Muhammadiyah Miliran dari maka pemahaman guru terkait program adiwiyata telah mengalami peningkatan yang mendalam dan dengan adanya pendampingan terkait pelaksanaan program adiwiyata di SD Muh Miliran maka seluruh warga sekolah memiliki kesamaan persepsi yang sama untuk menunjang keberhasilan program adiwiyata tingkat propinsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan *Financial Support* melalui surat kontrak pengabdian kepada masyarakat Tahun 2022 dan SD Muhammadiyah Miliran sebagai Mitra pelaksanaan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru Yeni Afriyeni Sekolah Tinggi Persada Bunda Pekanbaru. *Jurnal PAUD Lectura*, 1(2), Hal. 123-133.
- Ardiyanto, R., Banowati, E., & Suharini, E. (2018). Implementasi Program Adiwiyata Terhadap Sikap Peduli Siswa Pada Lingkungan Di SMA Negeri 1 Bandar Kabupaten Batang. *Edu Geography*, 6(2), 110–117. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo/article/view/23600>
- Asy'ari, A., Daesusi, R., & Suharti, P. (2022). Budaya Sekolah Berwawasan Lingkungan: upaya pembentukan karakter literasi lingkungan SD sekolah adiwiyata. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 419. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13019>
- Handayani, T., Wuryadi, W., & Zamroni, Z. (2015). Pembudayaan Nilai Kebangsaan Siswa Pada Pendidikan Lingkungan Hidup Sekolah Dasar Adiwiyata Mandiri. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(1), 95–105. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v3i1.7815>

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. (2013). *No 5. Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*. Jakarta, Indonesia: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Pradana, Y. (2016). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah (Studi Deskriptif di SD Amaliah Ciawi Bogor). *Untirta Civic Education Journal ISSN, 1(02)*, 0–116.
- Rahmah, Y. D. (2014). Implementasi Program Adiwiyata (Studi pada Sekolah Dasar Negeri Manukan Kulon III/540 Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya, 2(4)*, 453–757.
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan, 13(1)*, 67. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Suryani, N., & Dafit, F. (2022). Implementasi Program Adiwiyata di Sekolah Dasar. *JURNAL IMIAH PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN, 6(2)*, 415–423. <https://doi.org/10.23887/jipp.v6i2.50730>
- Wahyudi, T. N., Prasetyo, D., Prasetyo, A. D., Rinawati, R., Kusumawati, I., Hasana, U. U., ... Gistiani, T. L. (2020). Penanaman Karakter Sadar Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di MIM Potronayan 2 Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan, 2(1)*. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10794>
- Widaningsih, L. (2009). Pendidikan Lingkungan Hidup: Membelajarkan Anak pada Kearifan Alam. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup, 1(3)*, 1–8.